

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar akan dikatakan berhasil apabila seseorang yang belajar mengalami perubahan dalam dirinya. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang bisa membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar mengajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang diperlukan untuk dapat mencapai hasil semaksimal mungkin. Guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan harus mempunyai tanggung jawab dalam mengelola proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien, dinamis, dan positif.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran umum yang utama dikembangkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengar (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan menanggapi situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Menyadari hal di atas hendaklah seorang guru memiliki keterampilan yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru atau pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang optimal demi untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satunya adalah penggunaan metode-metode yang relevan dengan materi pelajaran.

Metode mengajar mempengaruhi kualitas pembelajaran. Metode mengajar guru yang baik, akan mempengaruhi belajar siswa yang baik pula. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi apabila guru persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga cara penyajian tidak jelas.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari guru SD kelas VB SD Negeri 104202 Bandar Setia ketika PPL dan wawancara, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tidak memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), dari siswa yang berjumlah 34 siswa hanya 5 siswa atau 14,7% yang tuntas dalam pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 29 siswa atau 85,3% belum tuntas dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut

disebabkan karena dalam pembelajaran guru tidak menggunakan metode yang bervariasi, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi yang dipelajari tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeluarkan pendapat. Yang membuat siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar. siswa hanya datang, duduk, mendengarkan penjelasan dan akan mengerjakan soal jika ada soal yang diberikan oleh guru. Serta tidak adanya media atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Padahal pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mendengarkan dan berbicara dapat menggunakan media TV/Radio, tanpa harus menunggu sarana atau prasarana dari sekolah. Dengan cara mengajar guru yang demikian membuat siswa menjadi bosan dan kurang menyenangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang bermain-main, mengganggu temannya yang sedang belajar dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Untuk dapat mengatasi masalah diatas, dipandang perlu adanya perbaikan dalam mengajar yaitu dengan penggunaan metode yang bervariasi. Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mempertimbangkan kondisi siswanya. Memakai media atau alat peraga untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Dan bukan hanya itu saja guru harus melibatkan siswanya dalam proses belajar mengajar agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar dapat meningkat lebih baik, siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

Dengan penggunaan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat belajar secara aktif bekerjasama dengan teman kelompok yang telah ditentukan. Metode ini menuntut untuk semua siswa dapat belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa akan dapat mengeluarkan pendapatnya, menghargai pendapat teman, tukar pengalaman, dan keberanian bertanya.

Dari uraian masalah diatas, maka dianggap perlu diadakannya suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menanggapi Suatu Peristiwa Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* di Kelas VB SD Negeri 104202 Bandar Setia Tahun Ajaran 2011-2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru tidak menggunakan metode bervariasi, tetapi masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah.
2. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa merasa bosan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menanggapi suatu peristiwa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di kelas VB SD Negeri 104202 Bandar Setia Tahun ajaran 2011-2012.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menanggapi suatu peristiwa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di kelas VB SD Negeri 104202 Bandar Setia tahun ajaran 2011-2012?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menanggapi suatu peristiwa dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di kelas VB SD Negeri 104202 Bandar Setia tahun ajaran 2011-2012.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Menambah semangat dan memotivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa siswa meningkat.

2. Bagi guru

Bahan masukan bagi guru untuk menerapkan metode Cooperative Script dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3. Bagi sekolah

Memberikan pembinaan dan bimbingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas kemampuan belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Menambahkan pengalaman peneliti. Dan bagi peneliti lain sebagai bahan untuk referensi.

